

PENERAPAN EBI PADA ANTOLOGI PUISI HORIZON CINTA MEMBIRU KARYA ROSMAWATI HARAHAP

Oleh:

Ahmad Ridwan Hasibuan¹⁾, Rosmawati Harahap²⁾

^{1,2}Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

¹Ariha02091996@gmail.com

²Dahlanrahmawati59@gmail.com

Abstrak

Rumusan Masalah ini adalah Bagaimanakah penulisan kosa kata baku dan non baku pada buku antologi puisi Horison Cinta Membiru karya Dra. Rosmawati, M. Pd., Ph.D, bagaimanakah pemakaian tanda baca pada buku antologi puisi Horison Cinta Membiru karya Dra. Rosmawati, M. Pd., Ph.D. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penulisan kosa kata dan pemakaian tanda baca pada buku antologi puisi Horison Cinta Membiru karya Dra. Rosmawati Harahap, M. Pd., Ph.D. Dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu penelitian untuk memaparkan sesuatu hal misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Sumber data yang di dapat dari buku antologi puisi karya Dra Rosmawati Harahap, M. Pd., Ph.D. yang berjudul “Horison Cinta Membiru” yang diterbitkan Guepedia.com. Teknik analisis data yaitu dengan membaca, mengumpulkan data, melakukan analisis untuk melihat kesalahan dalam penulisan yang tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia. Hasil penelitian yang diperoleh dari analisis penerapan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia pada penelitian ini masih kurang baik dan belum semuanya benar. Dengan demikian diharapkan keada penulis atau pun penerbit untuk memperhatikan kembali naskah atau tulisan yang akan dicetak sehingga karya sastra tulis yang tersebar tetap sesuai dengan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia.

Kata Kunci : penerapan EBI, puisi, antologi

1. PENDAHULUAN

Salah satu jenis karya sastra yang masih ada sampai saat ini adalah puisi. Perkembangan puisi Indonesia pada hakikatnya merupakan gambaran dari perkembangan manusia di Indonesia. Proses perubahan dan perkembangan itu dengan jelas bisa terlihat dalam bagaimana perkembangan pengkhayatan penyair dalam menuliskan puisi tersebut. Oleh karena itu kepekaan penyair terhadap permasalahan agaknya juga akan merupakan gambaran dari perkembangan pengkhayatan tersebut.

Puisi berbeda dengan prosa. Titik perbedaan yang utama adalah dalam proses penciptaan masing-masing karya sastra itu. Di zaman milenium ini kita dapat melihat bahwa peminat karya sastra itu sendiri amatlah sangat sedikit. Semakin berkembangnya zaman maka semakin berkurang pula minat masyarakat terhadap sastra. Padahal sastra adalah salah satu kebudayaan bangsa yang harus dilestraikan layaknya sebuah mutiara yang istimewa. Terutama di kalangan pelajar sendiri sastra itu sudah terlihat pudar di mata siswa. Hanya beberapa orang saja yang berminat karena mereka menekuni dan menyukai bidang sastra tersebut.

Maka dari itu penulis di sini ingin menganalisis sebuah buku antologi puisi yang berjudul Horison Cinta Membiru Karya Dra. Rosmawati Harahap, M. Pd., Ph.D. Melihat banyaknya fenomena sebagian sastrawan menulis puisi namun kurang memperhatikan ejaan yang sesuai dengan kaidah bahasa indonesia. Seharusnya

penulis tidak hanya mengutamakan rasa dalam menulis serta kebebasan dalam mengutarakan ide dalam pikiran penulis. Oleh karena itu di sini peneliti ingin menyampaikan bahwa puisi yang ditulis oleh Rosmawati Harahap sudah mencapai kategori baik dalam kaidah penulisan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penulisan kosa kata pada buku antologi puisi Horison Cinta Membiru Karya Dra. Rosmawati Harahap, M. Pd., Ph.D dan mengetahui pemakaian tanda baca pada buku antologi puisi Horison Cinta Membiru Karya Dra. Rosmawati Harahap, M. Pd., Ph.D.

2. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran suatu gejala atau suatu masyarakat tertentu (Sukandarumidi, 2006 : 104). Selanjutnya Nawawi (dalam Siswantoro, 2018:56) pun menggunakan istilah penelitian deskriptif, ia menyatakan bahwa metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian berupa teks sastra, puisi, novel, drama pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Alokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di tempat dan situasi yang tidak ditentukan karena objek yang diteliti disini ialah berupa kata-kata yang ada di dalam puisi “Horison Cinta Membiru Karya Dra.

Rosmawati Harahap, M. Pd., Ph.D”. Penelitian ini bukanlah penelitian yang memusatkan pada statik yang bersifat dinamis dan dapat dikembangkan.

Sumber Data

Sumber data yang didapat ialah melalui buku kumpulan puisi karya Dra. Rosmawati Harahap, M. Pd., Ph.D”.

Instrument Penelitian

Penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen utama adalah peneliti itu sendiri Sugiono (2017:400). Penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas penemuannya Sugiono (2017:221).

Teknik Analisis Data

Adapun tahapan penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pembacaan cermat terhadap objek penelitian yang telah diterapkan, yaitu puisi “Horison Cinta Membiru Karya Rosmawati Harahap, M. Pd., Ph.D.”
2. Melakukan pengumpulan data-data berupa kata-kata sebagai data yang akan digunakan untuk peneliti.
3. Melakukan analisis secara cermat terhadap sajak-sajak yang akan diteliti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Dalam Penelitian ini ditemukan beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan kesalahan dalam penulisan yang tidak sesuai dengan Kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).

Adapun kesalahan yang ditemukan dalam penulisan puisi pada buku “HORIZON CINTA EMBIRU” Karangan Dra. Rosmawati Harahap, M.Pd, P.h.D yaitu pada penulisan kata dan tanda baca yang terdapat pada tabel berikut ini.

NO.	JUDUL PUISI	KESALAHAN KATA	KESALAHAN TANDA BACA	KETERANGAN
1.	Enyahlah Kau Drakula	-	√	1. ... (Tiga Tanda Titik di Awal Kata). 2. ... (Tiga Tanda Titik di Akhir Kata).
2.	Bansos Solusi Covid 19	√	√	1. Kesalahan dalam Penulisan Huruf pada Kata “ Angkola”. 2. ... (Tiga Tanda Titik di Awal Kata).
3.	Ibu	√	-	1. Kesalahan Penulisan pada kata “Guru”
4.	Menangkis Rasa was-was	√	-	1. Kesalahan ditemukan Pada Penulis “Ilahi”
5.	Doa	-	-	Tidak ditemukan Kesalahan dalam Penulisan Kata dan Penulisan Tanda Baca.
6.	Menembus Sepi	-	-	Tidak ditemukan Kesalahan dalam Penulisan Kata dan Penulisan Tanda Baca.
7.	Ketika Adam	-	-	Tidak ditemukan Kesalahan dalam

	Ditimpa Hujan			Penulisan Kata dan Penulisan Tanda Baca.
8.	Syukur Apa Adanya	√	-	1. Ditemukan Kesalahan Penulisan pada kata “Ilahi”
9.	Pahala Sedekah	√	-	1. Kesalahan dalam Penulisan Kata “ Rasulullah Alaihi Wassalam.
10.	Unek Unek nasih akibat Corona	√	-	1. Kesalahan dalam Penulisan kata “orangtua”.
11.	Rindu Atau Tidak Kita Harus Jumpa	-	-	Tidak ditemukan Kesalahan dalam Penulisan Kata dan Penulisan Tanda Baca.
12.	Apakah diurungkan kumpul bersama lebaran?”	√	-	1. Kesalahan dalam Penulisan Kata “mesjid”.
13.	Memenuhi man Hatiku	-	-	Tidak ditemukan Kesalahan dalam Penulisan Kata dan Penulisan Tanda Baca.
14.	Salat dul Fitri	√	-	1. Kesalahan dalam Penulisan Kata “sunnah”.
15.	Dilarang Fobia Wabah Rekayasa	√	√	1. Kesalahan dalam Penulisan kata “YouTube”. 2. Kesalahan dalam Penulisan kata “Id”. 3. Kesalahan ... 3 titik di awal kata.

Kesalahan berbahasa tidak sama dengan kekeliruan berbahasa. Keduanya memang merupakan pemakaian bentuk-bentuk tuturan yang menyimpang. Kesalahan berbahasa terjadi secara sistematis karena belum dikuasainya sistem kaidah bahasa yang bersangkutan. Kekeliruan berbahasa tidak terjadi secara sistematis, bukan terjadi karena belum dikuasainya sistem kaidah bahasa yang bersangkutan, melainkan karena kegagalan merealisasikan sistem kaidah bahasa yang sebenarnya sudah dikuasai.

Kekeliruan pada umumnya disebabkan oleh faktor *performansi*. Keterbatasan dalam mengingat sesuatu atau kelupaan menyebabkan kekeliruan dalam melafalkan bunyi bahasa, kata, urutan kata, tekanan kata, atau kalimat, dsb. Kekeliruan ini bersifat acak, artinya dapat terjadi pada berbagai tataran linguistik. Kekeliruan biasanya dapat diperbaiki sendiri oleh siswa bila yang bersangkutan, lebih mawas diri, lebih sadar atau memusatkan perhatian.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada temuan penelitian, bahwa penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada buku antologi puisi horizon cinta membiru masih didapatkan beberapa kesalahan karena tidak sesuai dengan pedoman penulisan pada Ejaan Bahasa Indonesia.

Saran

1. Berdasarkan simpulan di atas, diharapkan bagi para penulis untuk memeriksa kembali tulisan yang akan segera dicetak kepada penerbit buku.

2. Diharapkan kepada setiap tempat penerbitan buku untuk memeriksa kembali buku yang akan dicetak sesuai dengan tulisan si penulis. Dan jangan mengedit tulisan pada buku yang akan dicetak namun tidak sesuai dengan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia.

5. REFERENSI

- Rosyidi, M, *dkk.* 2014. Analisis Teks Sastra. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sukandarrumidi. 2006. *Metode Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian & Pengembangan*. Cetakan ke-3. Bandung: ALFABETA.